

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Media massa khususnya film memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi dan pandangan masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks keagamaan. Film sebagai media audio visual yang menggabungkan unsur narasi, visual dan audio memiliki kekuatan persuasif yang tinggi dalam menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, film menjadi medium yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah Islam kepada masyarakat luas.¹

Dakwah melalui media film telah menjadi fenomena yang semakin berkembang dalam industri perfilman Indonesia. Film tidak hanya bermuatan Islami tetapi juga berfungsi sebagai hiburan, sarana edukasi dan transformasi spiritual bagi penontonnya. Penggunaan pendekatan

¹ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Rosdakarya, 2009). hal.45

semiotika dalam menganalisis film dakwah menjadi penting untuk mengungkap makna-makna tersirat yang terkandung dalam setiap elemen yang ditampilkan.²

Indonesia dengan populasi Muslim terbesar di dunia menghadapi dinamika sosial yang kompleks terkait dengan praktik keagamaan, khususnya penggunaan hijab di kalangan perempuan Muslim. Data Dukcapil 2024 menunjukkan bahwa Islam adalah agama mayoritas di Indonesia yang dianut oleh 245,973,915 jiwa (87.08%) dari total populasi Indonesia semester I tahun 2024 sebesar 282,477,584 jiwa.³ Kondisi ini menciptakan konteks sosial yang unik dalam memahami dinamika keagamaan dan praktik hijab di Indonesia. Indonesia kembali menempati peringkat pertama sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dirilis *Timesprayer* per 3 Maret 2025,

² Abdul Basit. *Dakwah Cerdas di Era Modern*. Jurnal Komunikasi Islam. Vol 3. No 1. 2013. hal.76

³ Nabilah Muhammad. *The Majority of Indonesia's Population is Muslim in the First Half of 2024*. Databoks. <https://share.google/oDFVGdUHKOs7L7L>. Diakses pada tanggal 4 September 2025.

jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai 244,7 juta jiwa dari populasi 281,3 juta.⁴

Fenomena hijab dalam masyarakat Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun budaya. Industri *modest fashion* global yang mencakup fashion hijab diperkirakan mencapai US\$375 juta pada 2025 dengan pertumbuhan 6% per tahun. Indonesia menduduki posisi ketiga di dunia dalam sektor ini, yang membuatnya memiliki peran strategis sebagai pasar dan pemain global untuk fashion hijab juga. Pasar ini terus berkembang dan bukan hanya tren sesaat.⁵

Keputusan untuk berhijab seringkali menjadi dilema bagi perempuan Muslim terutama generasi muda yang menghadapi tekanan sosial, ekspektasi keluarga, dan sebagainya. Fenomena ini menciptakan ruang diskusi yang

⁴ Global Muslim Population. *Times Prayer*. <https://timesprayer.com/en/muslim-population/>. Diakses pada tanggal 4 September 2025.

⁵ Luna Hijab Enterprise. *Mengintip Industri Modest Fashion di Indonesia: Peluang atau Pasar Jenuh?*. 2025. [Mengintip Industri Modest Fashion di Indonesia: Peluang atau Pasar Jenuh? - LUNA HIJAB](#). Diakses pada tanggal 18 Desember 2025.

kompleks tentang kebebasan memilih, tekanan sosial, dan spiritualitas dalam konteks kehidupan modern.

Film *Pantaskah Aku Berhijab* yang disutradarai Hadrah Daeng Ratu serta diproduksi oleh Narasi Semesta dan A&Z Films menghadirkan kisah Sofi, seorang perempuan yang tumbuh tanpa figur ayah, terjebak dalam hubungan toxic, hingga kariernya hancur. Dibintangi oleh Nadya Arina, Bryan Domani, dan Dhini Aminarti, film ini menyoroti perjuangan perempuan dalam menemukan arah hidup sekaligus menguatkan diri demi keluarga. Tema hijab yang diangkat menjadi sangat relevan dengan dinamika identitas perempuan Muslim kontemporer.⁶

Film ini resmi tayang perdana pada 21 November 2024 dan tercatat berhasil meraih 22.079 penonton, menempatkannya dalam daftar 10 film Indonesia terlaris bulan tersebut. Antusiasme ini menunjukkan bahwa isu seputar hijab dan perjalanan spiritual perempuan masih

⁶ Raden Putri Alpadillah Ginanjar. *Sinopsis Pantaskah Aku Berhijab, Film Romatis Religi Bryan Domani dan Nadya Arina*. 2024. [Sinopsis Pantaskah Aku Berhijab, Film Romantis Religi Bryan Domani dan Nadya Arina | tempo.co](#). Diakses pada tanggal 4 September 2025.

mendapat perhatian besar dari masyarakat Indonesia, terutama dalam konteks sosial yang terus berkembang.⁷

Penelitian terhadap film ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian dakwah berbasis semiotika, kontribusi metodologis dengan model analisis yang sesuai karakteristik film dakwah Indonesia, serta kontribusi praktis bagi pembuat film dan praktisi dakwah. Penelitian ini juga bermanfaat secara sosial karena dapat meningkatkan literasi media dan pemahaman keagamaan masyarakat melalui medium film.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai dakwah apa yang terkandung dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* dilihat dari makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam perspektif semiotika?

⁷ Sandi Nugraha. *10 Film Terlaris November 2024 Berdasarkan Penonton di Hari Pertama*. 2024. [10 Film Terlaris November 2024 Berdasarkan Penonton | IDN Times Sulsel](#). Diakses pada tanggal 4 September 2025.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan secara terarah dan tidak melebar ke luar fokus kajian, maka perlu ditetapkan batasan masalah yang jelas. Penelitian yang akan dilakukan ini hanya membahas nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* dilihat dari makna denotasi, konotasi dan mitos dalam perspektif semiotika.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat tercapai apabila rumusan masalah dapat terjawab dan bisa dijabarkan dengan baik oleh penulis, dan manfaat penelitian dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menghasilkan pemikiran dan kontribusi ilmiah yang positif bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam hal menganalisa sebuah nilai-nilai dakwah dalam film. Serta dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu jurnalistik maupun komunikasi terutama di bidang ilmu-ilmu interpretasi seperti semiotika khususnya bidang semiotika film dan juga dapat memberikan masukan mengenai pentingnya sebuah keberanian, percaya diri dan tidak menyerah seperti yang telah disampaikan melalui film Pantaskah Aku Berhijab ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat,

khususnya dalam memahami representasi nilai-nilai dakwah dalam media populer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan industri perfilman di Indonesia dan meningkatkan apresiasi terhadap karya-karya lokal, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana film dapat digunakan sebagai media edukasi dan penyampaian nilai-nilai dakwah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menjaga keaslian penelitian dan menghindari plagiarisme, penulis melakukan observasi mendalam karya-karya penelitian yang temanya relevan dengan tema yang diangkat oleh penulis. Berdasarkan hasil observasi kepastakaan yang penulis lakukan, belum ada yang pernah mengangkat topik yang dipilih.

Adapun penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan beberapa karya tulis sebagai bahan acuan, antara lain:

1. Purwanda (2020) dengan judul penelitian *Pesan Dakwah*

dalam Film *Air Mata Surga* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk menelaah tanda-tanda berupa representamen, objek, dan interpretant dalam film *Air Mata Surga*. Objek kajiannya adalah karakter, alur cerita, serta simbol-simbol visual yang menyampaikan pesan dakwah tentang kesabaran, ketulusan, keikhlasan, peran istri shalihah, serta akhlak yang baik.⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film tersebut tidak hanya menyampaikan pesan syariat, tetapi juga memberikan teladan moral dan pendidikan spiritual bagi penonton agar menjadi muslim yang taat, istri shalihah, serta anak yang berbakti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fokus kajian pesan dakwah dalam film, di mana keduanya sama-sama berupaya

⁸ Henny Ayu Purwanda. *Pesan Dakwah dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotikk Charles Sanders Peirce)*. (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2020), hal viii

mengungkap nilai dakwah melalui tanda-tanda yang muncul dalam narasi dan visual. Namun, perbedaannya terdapat pada objek dan teori analisis penelitian sebelumnya yaitu film drama religi *Air Mata Surga* dengan menggunakan semiotika Peirce, sedangkan penelitian yang akan penulis analisis yaitu film *Pantaskah Aku Berhijab* dengan pisau analisis semiotika Roland Barthes yang menekankan pada makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam simbol-simbol hijab serta perjalanan tokoh utama dalam menemukan jati dirinya sebagai seorang Muslimah.

2. Hidayat (2020) dengan judul penelitian *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan model analisis data interaktif Miles dan Huberman, serta pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Objek kajiannya adalah film *Perempuan Berkalung Sorban* yang mengandung pesan dakwah tentang

kepemimpinan, kesabaran, serta keberanian dan kegigihan tokoh utama dalam memperjuangkan keadilan.⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dakwah dominan dalam film ini adalah kepemimpinan sebagaimana termaktub dalam QS. An-Nisa: 34, dan kesabaran sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah: 153, sehingga film ini tidak hanya menyampaikan pesan syariat, tetapi juga memberikan teladan moral dalam menghadapi realitas sosial keagamaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian nilai-nilai dakwah dalam film, di mana keduanya berupaya mengungkap pesan Islam melalui tokoh, simbol, dan alur cerita. Namun, perbedaannya terdapat pada objek dan perspektif analisis, penelitian sebelumnya menelaah film drama *Perempuan Berkalung Sorban* dengan perspektif

⁹ Muh. Rian Hidayat. *Nilai-nilai Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam*. (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Bone, 2020). hal. x

komunikasi Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis film *Pantaskah Aku Berhijab* dengan pisau analisis semiotika Roland Barthes yang menekankan pada makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam simbol hijab serta proses tokoh utama menemukan identitasnya sebagai seorang Muslimah.

3. Jamal (2024) dengan judul penelitian *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Ali (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan hermeneutika Hans Georg Gadamer untuk menelaah nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film *Ali*. Objek kajiannya adalah karakter, dialog, serta visualisasi dalam film yang tidak hanya menampilkan kisah hidup Muhammad Ali, tetapi juga menyampaikan pesan moral tentang keadilan, keberanian, dan integritas yang relevan dengan isu-isu kontemporer.¹⁰

¹⁰ Akhmad Ibnu Jamal. *Nilai-nilai Dakwah dalam "ALI" (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)*. (Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024). hal. vi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Ali* berfungsi sebagai medium dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai positif, mendorong penonton untuk merefleksikan serta menerapkan ajaran moral Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga film ini tidak hanya menjadi hiburan, melainkan juga sarana edukatif yang mampu membangun kesadaran sosial.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian nilai-nilai dakwah dalam film, di mana keduanya sama-sama menekankan pentingnya media film sebagai sarana penyampaian pesan moral dan religius. Namun, perbedaannya terdapat pada objek dan pendekatan teori yaitu penelitian sebelumnya menggunakan analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer pada film biografi *Ali*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes pada film *Pantaskah Aku Berhijab* yang lebih menyoroti simbol-simbol hijab, makna denotasi, konotasi,

serta mitos dalam proses tokoh utama menemukan identitasnya sebagai seorang Muslimah.

4. Pratama (2023) dengan judul penelitian *Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan metode deskriptif analitik. Objek kajiannya adalah novel *Penakluk Badai* yang merupakan biografi Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama, yang menceritakan perjalanan hidupnya sejak menuntut ilmu di pesantren hingga aktivitas dakwah di masyarakat. Analisis dilakukan dengan teori semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam teks novel.¹¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Penakluk Badai* memuat nilai-nilai dakwah berupa aqidah, akhlak, dan syariah. Penelitian ini juga menegaskan bahwa

¹¹ Luki Pratama. *Nilai-nilai Dakwah dalam Noverl Penakluk Badai*. (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2023). hal. ii

dakwah melalui media tulisan memiliki efektivitas tinggi apabila disajikan dengan bahasa yang baik, mudah dipahami, serta didukung oleh wawasan keagamaan yang memadai sebagaimana karya Aguk Irawan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan teori semiotika Roland Barthes untuk mengungkap nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam media populer. Namun, perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya menelaah novel biografi *Penakluk Badai* sebagai media dakwah berbasis tulisan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis film *Pantaskah Aku Berhijab* sebagai media dakwah visual yang menyoroti simbol hijab serta proses tokoh utama dalam menemukan identitasnya sebagai seorang Muslimah.

5. Rozaq (2024) dengan judul penelitian *Representasi Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Merindu Cahaya de Amstel (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis

semiotika Roland Barthes untuk mengkaji representasi nilai dakwah dalam film *Merindu Cahaya de Amstel*. Objek kajiannya adalah adegan-adegan film yang menampilkan nilai dakwah melalui tiga tingkatan makna: denotasi, konotasi, dan mitos.¹²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotasi, film ini menggambarkan perjalanan spiritual tokoh utama yang menemukan Islam melalui interaksi dengan karakter yang menunjukkan kesederhanaan, ketaatan, dan kasih sayang. Pada tingkat konotasi, film menyampaikan pesan dakwah tentang pencarian makna hidup, transformasi diri, serta nilai universal seperti toleransi dan kasih sayang. Sedangkan pada tingkat mitos, narasi film membangun representasi Islam sebagai agama yang membawa kedamaian dan jawaban atas tantangan spiritual di tengah budaya modern Barat.

¹² M. Fahrur Rozaq. *Representasi Nilai-nilai Dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. (Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2024). hal. vii

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan teori semiotika Roland Barthes untuk mengkaji nilai-nilai dakwah melalui tingkatan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Namun, perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya menelaah film *Merindu Cahaya de Amstel* dengan konteks pencarian makna hidup dalam budaya modern Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis film *Pantaskah Aku Berhijab* yang menekankan pada simbol hijab dan perjalanan tokoh utama dalam menemukan identitasnya sebagai seorang Muslimah di tengah dinamika sosial masyarakat Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan ditulis sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan. Bab II Kerangka Teori membahas landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian. Bab III Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data. Bab IV Hasil dan Pembahasan menyajikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Skripsi ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran yang memuat sumber rujukan serta dokumen pendukung penelitian.